ISSN 2776-5636 (Online)
Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat 6(2), 2026,240-248
https://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/abdika/article/view/8369
DOI: https://doi.org/10.37478/abdika.v6i2.8369

Penguatan Literasi Digital melalui Gen-AI Writing Assistant–Integrated Digital Writing Platform Menuju Indonesia Emas 2045 pada Siswa SMA Kota Cirebon

Utami Rosalina[1]*, Nunik Nur Rahmi Fauzah[1], Asep Kosasih[2], Mochamad Guntur[1], Brahmanto Seno[1], Rissa Januar[1]
[1]Institut Prima Bangsa, Cirebon, Indonesia
[2]Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Poltek Cirebon, Cirebon, Indonesia
*Corresponding Author: utamirosalin@ipbcirebon.ac.id

Info Artikel Diterima: 08/05/2026 Direvisi: 20/06/2026 Disetujui: 28/06/2026

Abstract. *The development of Generative Artificial Intelligence (Gen-AI) provides new opportunities to support learning transformation, especially in learning to write English. However, the use of this technology requires strengthening digital literacy and understanding the ethics of using AI by teachers so that it can be appropriately integrated in the learning process. This community service activity aims to strengthen teachers' digital literacy through the Gen-AI Writing Assistant–Integrated Digital Writing Platform Workshop at SMAN 5 Cirebon City. The activity was carried out using a participatory approach through the stages of preparation, workshop implementation, discussion, and reflection. The material presented included the basic concepts of Gen-AI, digital literacy, the use of Gen-AI Writing Assistant in learning to write English, prompt preparation techniques, and ethics and academic integrity in the use of AI. In addition to delivering the material, the speakers demonstrated the main features of the digital writing platform and opened an interactive discussion session with teachers. The results showed that participants gained a better understanding of the potential and challenges of using Gen-AI in learning, and showed high enthusiasm through discussions on AI integration strategies in the classroom. The workshop also serves as a forum for sharing experiences and building awareness about the importance of using AI critically, ethically, and responsibly. This activity is expected to be the first step in strengthening teachers' digital competence and becoming a model of professional development that can be replicated in other schools to support the transformation of education towards a Golden Indonesia 2045.*

Keywords: *Digital literacy, Generative artificial intelligence, AI writing Checker.*

Abstrak. Perkembangan Generative Artificial Intelligence (Gen-AI) memberikan peluang baru dalam mendukung transformasi pembelajaran, khususnya pada pembelajaran menulis bahasa Inggris. Namun, pemanfaatan teknologi tersebut memerlukan penguatan literasi digital dan pemahaman etika penggunaan AI oleh guru agar dapat diintegrasikan secara tepat dalam proses pembelajaran. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memperkuat literasi digital guru melalui Lokakarya Gen-AI Writing Assistant–Integrated Digital Writing Platform di SMAN 5 Kota Cirebon. Kegiatan dilaksanakan menggunakan pendekatan partisipatif melalui tahapan persiapan, pelaksanaan lokakarya, diskusi, dan refleksi. Materi yang disampaikan meliputi konsep dasar Gen-AI, literasi digital, pemanfaatan Gen-AI Writing Assistant dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris, teknik penyusunan prompt, serta etika dan integritas akademik dalam penggunaan AI. Selain penyampaian materi, narasumber mendemonstrasikan fitur-fitur utama platform penulisan digital dan membuka sesi diskusi interaktif bersama guru. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai potensi dan tantangan pemanfaatan Gen-AI dalam pembelajaran, serta menunjukkan antusiasme yang tinggi melalui diskusi mengenai strategi integrasi AI di kelas. Lokakarya juga menjadi wadah berbagi pengalaman dan membangun kesadaran mengenai pentingnya penggunaan AI secara kritis, etis, dan bertanggung jawab. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam penguatan kompetensi digital guru serta menjadi model pengembangan profesional yang dapat direplikasi di sekolah lain untuk mendukung transformasi pendidikan menuju Indonesia Emas 2045.

Kata Kunci: Literasi digital, Generative Artificial Intelligence, AI Writing Checker.

How to Cite: Rosalina, U., Fauzah, N. N. R., Kosasih, A., Guntur, M., Seno, B., & Januar, R. (2026). Penguatan Literasi Digital melalui Gen-AI Writing Assistant–Integrated Digital Writing Platform Menuju Indonesia Emas 2045 pada Siswa SMA Kota Cirebon. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 240-248. https://doi.org/10.37478/abdika.v6i2.8369

Copyright (c) 2026 Utami Rosalina, Nunik Nur Rahmi Fauzah, Asep Kosasih, Mochamad Guntur, Brahmanto Seno, Rissa Januar. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital, khususnya Generative Artificial Intelligence (Gen-AI), telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. Teknologi ini tidak lagi berfungsi hanya sebagai alat pencarian informasi, tetapi juga mampu menghasilkan teks, memberikan umpan balik (Banh & Strobel, 2024), membantu pengembangan ide, serta mendukung proses penulisan secara interaktif (Rifai & Khoeron, 2023). Pemanfaatan Gen-

AI dalam pembelajaran membuka peluang untuk meningkatkan kualitas proses belajar, terutama pada keterampilan menulis, melalui penyediaan bantuan yang cepat, adaptif, dan personal (Zawacki-richter et al., 2019). Seiring dengan perkembangan tersebut, guru dituntut untuk memiliki kompetensi digital yang memadai agar mampu mengintegrasikan teknologi berbasis AI ke dalam pembelajaran secara efektif (Technol et al., 2024), kreatif, dan bertanggung jawab (Dan et al., 2021).

Meskipun penggunaan teknologi digital di lingkungan pendidikan semakin meningkat, kemampuan literasi digital pendidik maupun peserta didik masih menghadapi berbagai tantangan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital masih didominasi untuk aktivitas konsumtif (Yan & Martinez-maldonado, 2022), sedangkan kemampuan mengevaluasi informasi, memverifikasi sumber, memanfaatkan AI secara produktif, serta memahami aspek etika penggunaan teknologi masih relatif terbatas (Listiana et al., 2025). Guru sering kali dipandang sebagai pihak yang cenderung konservatif dan kurang terbuka terhadap perubahan (Marks & AL-Ali, 2022). Oleh karena itu, tidak mengherankan apabila banyak guru menyampaikan kekhawatiran terhadap pemanfaatan Generative Artificial Intelligence (Gen-AI), terutama terkait proses penilaian serta persoalan etika, seperti orisinalitas karya dan potensi plagiarism (Chatterjee & Dethlefs, 2023; Murniyetti et al., 2024). Kekhawatiran tersebut mendorong sejumlah pemerintah, sekolah, bahkan penerbit akademik untuk membatasi atau melarang penggunaan aplikasi Gen-AI, seperti ChatGPT, karena dianggap berpotensi memfasilitasi kecurangan akademik berbantuan AI. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa transformasi digital di sekolah belum sepenuhnya diimbangi oleh peningkatan kompetensi literasi digital, sehingga diperlukan upaya penguatan kapasitas guru sebagai penggerak utama pembelajaran (Nugroho & Nasionalita, 2020).

Dalam pembelajaran bahasa Inggris, tantangan tersebut menjadi semakin penting karena guru tidak hanya berperan dalam mengembangkan kemampuan menulis peserta didik, tetapi juga membimbing mereka memanfaatkan Gen-AI secara kritis, kreatif, dan beretika. Berbagai aplikasi Gen-AI mampu membantu guru dan siswa dalam menghasilkan ide, memperbaiki struktur kalimat, meningkatkan kualitas tata bahasa, memperkaya kosakata, hingga memberikan umpan balik secara instan (Calon & Di, 2020). Namun demikian, penggunaan teknologi tersebut juga berpotensi menimbulkan ketergantungan, menurunkan orisinalitas karya, serta memunculkan persoalan integritas akademik apabila tidak disertai pemahaman mengenai prinsip penggunaan AI yang bertanggung jawab (Perkins, 2023). Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru menjadi kebutuhan yang mendesak agar pemanfaatan Gen-AI dapat diarahkan sebagai sarana pendukung pembelajaran, bukan sebagai pengganti proses berpikir peserta didik.

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan yang dilakukan bersama mitra, guru Bahasa Inggris di SMAN 5 Cirebon telah mengenal berbagai aplikasi berbasis AI, namun sebagian besar belum memperoleh pelatihan yang sistematis mengenai pemanfaatannya dalam pembelajaran menulis. Guru juga masih memerlukan pendampingan dalam menyusun *prompt* yang efektif (*prompt engineering*), mengevaluasi keluaran AI secara kritis, serta menerapkan prinsip etika dan integritas akademik ketika memanfaatkan teknologi tersebut di kelas. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan

ISSN 2776-5636 (Online)
Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat 6(2), 2026,240-248
https://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/abdika/article/view/8369
DOI: https://doi.org/10.37478/abdika.v6i2.8369

antara perkembangan teknologi Gen-AI dengan kesiapan guru dalam mengimplementasikannya secara pedagogis di sekolah.

Untuk menjawab kebutuhan tersebut, tim pengabdian melaksanakan Lokakarya Gen-AI Writing Assistant–Integrated Digital Writing Platform bagi guru Bahasa Inggris di SMAN 5 Cirebon. Kegiatan ini dirancang sebagai bentuk penguatan literasi digital melalui kombinasi penyampaian materi, demonstrasi penggunaan platform, praktik langsung, diskusi, dan pendampingan. Materi yang diberikan meliputi pengenalan konsep dasar Gen-AI, pemanfaatan berbagai *writing assistant*, teknik penyusunan *prompt*, evaluasi hasil keluaran AI, serta implementasi prinsip etika dan integritas akademik dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris.

Kegiatan ini memiliki kebaruan karena tidak hanya memperkenalkan penggunaan aplikasi Gen-AI, tetapi mengintegrasikan Gen-AI Writing Assistant, platform penulisan digital, dan penguatan literasi digital berbasis etika AI dalam satu model lokakarya yang aplikatif. Berbeda dengan pelatihan AI pada umumnya yang lebih berorientasi pada pengenalan teknologi, kegiatan ini menitikberatkan pada peningkatan kompetensi pedagogis guru sehingga peserta mampu memanfaatkan Gen-AI sebagai mitra dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menulis secara bertanggung jawab.

Pelaksanaan kegiatan ini memiliki urgensi yang tinggi mengingat guru merupakan agen perubahan dalam membangun budaya literasi digital di sekolah. Penguatan kompetensi guru diharapkan mampu mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih inovatif, adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21. Dalam perspektif yang lebih luas, peningkatan kapasitas guru dalam memanfaatkan Gen-AI secara etis dan produktif menjadi bagian penting dalam mendukung terwujudnya visi Indonesia Emas 2045 melalui pengembangan sumber daya manusia yang unggul, adaptif, dan berdaya saing global.

Kontribusi kegiatan ini tidak hanya dirasakan oleh guru Bahasa Inggris di SMAN 5 Cirebon sebagai mitra pengabdian, tetapi juga menghasilkan model pelaksanaan lokakarya yang dapat direplikasi pada sekolah lain dalam mengembangkan literasi digital berbasis kecerdasan buatan. Selain itu, kegiatan ini memberikan contoh praktik baik (*best practice*) mengenai implementasi Gen-AI dalam pembelajaran bahasa Inggris yang tetap mengedepankan etika, integritas akademik, dan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Kegiatan pengabdian ini masih memiliki keterbatasan karena dilaksanakan pada satu sekolah mitra dengan jumlah peserta yang terbatas. Evaluasi kegiatan juga difokuskan pada peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan respons peserta setelah mengikuti lokakarya, sehingga belum mengukur implementasi jangka panjang dalam praktik pembelajaran di kelas. Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan Lokakarya Gen-AI Writing Assistant–Integrated Digital Writing Platform sebagai upaya penguatan literasi digital guru Bahasa Inggris di SMAN 5 Cirebon. Secara khusus, kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman peserta mengenai konsep dasar Gen-AI, pemanfaatan platform penulisan digital, teknik penyusunan *prompt*, evaluasi keluaran AI, serta penerapan prinsip etika dan integritas akademik dalam pembelajaran.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada siswa SMA Negeri 5 Kota Cirebon dan SMA Negeri 7 Kota Cirebon. Peserta kegiatan terdiri atas siswa kelas XI-1 SMA Negeri 5 Kota Cirebon dan siswa kelas XI SMA Negeri 7 Kota Cirebon dengan jumlah peserta sebanyak lebih dari tiga puluh orang. Kegiatan ini dilaksanakan melalui empat tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, praktik penggunaan platform, serta evaluasi dan diseminasi hasil.

Tahap persiapan meliputi pengurusan perizinan, koordinasi dengan pihak sekolah, penyusunan materi pelatihan, serta persiapan platform AI Writing Checker yang digunakan dalam kegiatan. Materi yang diberikan berfokus pada literasi digital, pengenalan Generative Artificial Intelligence (Gen-AI), dan pemanfaatan teknologi secara bijak dalam pembelajaran. Pendekatan ini sejalan dengan penelitian yang menekankan pentingnya integrasi literasi digital dalam pembelajaran berbasis teknologi, di mana simulasi online dan pemetaan konsep terbukti mampu meningkatkan keterampilan digital siswa (Pendidikan, 2020). Selain itu, persepsi positif terhadap literasi digital sebagai sumber belajar juga telah ditunjukkan oleh calon guru di berbagai universitas di Indonesia, terutama pada aspek keterampilan informasi dan kesadaran media (Calon & Di, 2020).

Tahap pelaksanaan dilakukan di kelas dengan menggunakan bahasa Inggris sebagai media utama. Hal ini bertujuan untuk mendukung pengembangan keterampilan menulis sekaligus memperkenalkan penggunaan teknologi berbasis AI dalam konteks pembelajaran bahasa. Peserta diarahkan untuk mencoba langsung platform AI Writing Checker yang telah dikembangkan oleh tim dosen. Platform ini menyediakan fitur pengembangan ide, penyusunan outline, pemeriksaan tata bahasa, pemberian umpan balik, dan penilaian otomatis. Dengan fitur-fitur tersebut, siswa dapat berlatih menulis, memperbaiki kesalahan, dan memahami struktur tulisan secara lebih sistematis. Temuan ini sejalan dengan indeks literasi digital remaja di Indonesia yang menunjukkan bahwa kemampuan menemukan dan menyeleksi informasi merupakan dimensi terkuat, sementara kreativitas masih relatif rendah (Nugroho & Nasionalita, 2020).

Pada tahap praktik, peserta menggunakan AI Writing Checker untuk mengembangkan kemampuan menulis bahasa Inggris. Melalui fitur-fitur tersebut, peserta melakukan kegiatan pembuatan ide tulisan, penyusunan outline, pengembangan paragraf, serta perbaikan tulisan berdasarkan umpan balik yang diberikan oleh sistem. Alat dan media yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi laptop, telepon pintar, LCD proyektor, jaringan internet, dan platform AI Writing Checker. Penelitian lain menunjukkan bahwa tingkat literasi digital siswa SMK di Yogyakarta berada pada kategori baik hingga sangat baik, dengan kemampuan lanjutan memperoleh skor tertinggi (Rifai & Khoeron, 2023). Hal ini memperkuat relevansi praktik penggunaan platform dalam meningkatkan keterampilan menulis sekaligus memperkuat literasi digital.

Tahap evaluasi dilakukan dengan menganalisis hasil tulisan siswa sebelum dan sesudah menggunakan platform. Sistem memberikan umpan balik dan skor terhadap tulisan peserta sehingga perkembangan kualitas tulisan dapat diamati secara jelas. Data hasil kegiatan dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa perbandingan skor rata-rata, persentase, dan indikator lain yang relevan. Hasil evaluasi kemudian

ISSN 2776-5636 (Online)
Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat 6(2), 2026,240-248
https://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/abdika/article/view/8369
DOI: https://doi.org/10.37478/abdika.v6i2.8369

didiseminasikan melalui lokakarya yang melibatkan tim peneliti, guru Bahasa Inggris, dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMA Negeri 5 Kota Cirebon. Lokakarya ini tidak hanya membahas hasil implementasi, tetapi juga menekankan pentingnya etika, kolaborasi, dan rigor metodologis dalam pemanfaatan teknologi AI di pendidikan (Technol et al., 2024).

Lebih jauh, pemanfaatan AI dalam pembelajaran bahasa terbukti membantu siswa dalam aspek grammar, pronunciation, dan vocabulary melalui teknologi berbasis natural language processing dan machine learning (Woo et al., n.d.). Pendekatan human-centred learning analytics juga menekankan bahwa pemanfaatan AI harus berorientasi pada kebutuhan siswa dan guru, bukan sekadar pada teknologi itu sendiri, sehingga mendorong keterlibatan aktif dan pengambilan keputusan yang etis (Yan & Martinez-maldonado, 2022). Dengan demikian, metode pelaksanaan kegiatan ini tidak hanya relevan bagi penguatan literasi digital di tingkat sekolah menengah, tetapi juga sejalan dengan tren global pemanfaatan AI dalam pendidikan yang menekankan personalisasi, evaluasi otomatis, dan keberlanjutan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada 7 Mei 2026 di SMAN 5 Kota Cirebon dengan sasaran guru-guru Bahasa Inggris. Kegiatan ini bertujuan memperkuat literasi digital guru melalui Lokakarya Gen-AI Writing Assistant–Integrated Digital Writing Platform sebagai upaya memperkenalkan pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris. Lokakarya dilaksanakan dalam bentuk penyampaian materi, demonstrasi platform oleh narasumber, diskusi interaktif, dan sesi tanya jawab.



Gambar 1. *Penyampaian materi mengenai literasi digital, Generative Artificial Intelligence (Gen-AI), dan pemanfaatan Gen-AI Writing Assistant kepada guru Bahasa Inggris SMAN 5 Kota Cirebon.*

Pada sesi awal, narasumber menyampaikan materi mengenai perkembangan Generative Artificial Intelligence (Gen-AI), pentingnya literasi digital bagi pendidik, serta peluang dan tantangan pemanfaatan AI dalam pembelajaran bahasa Inggris. Generative Artificial Intelligence (Gen-AI) merupakan teknologi yang memanfaatkan algoritma dan model *machine learning* untuk menghasilkan berbagai jenis konten yang menyerupai hasil karya manusia, seperti teks, gambar, maupun audio (Baidoo-anu & Ansah,

2023; Windiarti et al., 2023). Dalam bidang pendidikan, teknologi ini memiliki beragam potensi pemanfaatan yang dapat mendukung dan meningkatkan kualitas pengalaman belajar peserta didik (Marc et al., 2023). Materi juga menekankan bahwa Gen-AI sebaiknya dimanfaatkan sebagai alat pendukung proses pembelajaran, bukan sebagai pengganti kemampuan berpikir peserta didik. Selain itu, peserta memperoleh pemahaman mengenai aspek etika penggunaan AI, integritas akademik, serta pentingnya kemampuan mengevaluasi keluaran AI secara kritis sebelum digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Selanjutnya, tim pengabdian memperkenalkan Gen-AI Writing Assistant–Integrated Digital Writing Platform melalui demonstrasi penggunaan platform. Pada sesi ini, narasumber menjelaskan berbagai fitur yang tersedia, seperti pengembangan ide (*brainstorming*), penyusunan *outline*, penyempurnaan tata bahasa (*grammar checking*), pengayaan kosakata akademik, serta pemberian umpan balik terhadap hasil tulisan. Demonstrasi dilakukan menggunakan contoh-contoh sederhana sehingga peserta memperoleh gambaran mengenai potensi pemanfaatan platform dalam mendukung pembelajaran menulis bahasa Inggris.



Gambar 2. *Demonstrasi penggunaan Gen-AI Writing Assistant–Integrated Digital Writing Platform oleh narasumber kepada guru Bahasa Inggris SMAN 5 Kota Cirebon.*

Selama demonstrasi berlangsung, guru menunjukkan antusiasme yang tinggi dengan mengajukan berbagai pertanyaan mengenai cara kerja platform, keakuratan hasil yang dihasilkan AI, peluang penerapan dalam pembelajaran menulis, serta strategi menjaga integritas akademik ketika peserta didik memanfaatkan teknologi tersebut. Diskusi berkembang pada berbagai isu, seperti penyusunan tugas yang tetap mendorong kemampuan berpikir kritis siswa, peran guru dalam memverifikasi keluaran AI, serta pentingnya memberikan pendampingan kepada peserta didik agar memanfaatkan teknologi secara etis dan bertanggung jawab.

Hasil observasi selama lokakarya menunjukkan bahwa kegiatan ini meningkatkan pemahaman guru mengenai konsep dasar Generative Artificial Intelligence, fungsi Gen-AI Writing Assistant, serta peluang integrasinya dalam pembelajaran bahasa Inggris. Guru juga memperoleh wawasan baru mengenai pentingnya literasi digital sebagai kompetensi yang harus dimiliki pendidik dalam menghadapi transformasi pendidikan berbasis teknologi. Temuan ini sejalan dengan Zawacki-richter et al. (2019) yang menyatakan bahwa keberhasilan implementasi AI dalam pendidikan sangat dipengaruhi

ISSN 2776-5636 (Online)
Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat 6(2), 2026,240-248
https://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/abdika/article/view/8369
DOI: https://doi.org/10.37478/abdika.v6i2.8369

oleh kesiapan pendidik dalam memahami dan mengintegrasikan teknologi tersebut ke dalam proses pembelajaran. Selain itu, Perkins (2023) menegaskan bahwa penggunaan Gen-AI perlu disertai pemahaman mengenai etika dan integritas akademik agar teknologi dimanfaatkan secara bertanggung jawab.

Selain penyampaian materi, lokakarya juga menjadi forum diskusi antara tim pengabdian, guru Bahasa Inggris, dan pihak sekolah mengenai peluang implementasi Gen-AI dalam pembelajaran di masa mendatang. Guru menyampaikan berbagai tantangan yang dihadapi dalam mengikuti perkembangan teknologi pendidikan, sedangkan tim pengabdian memberikan alternatif strategi pemanfaatan Gen-AI yang tetap berorientasi pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Diskusi tersebut menunjukkan bahwa penguatan literasi digital tidak hanya berkaitan dengan penguasaan teknologi, tetapi juga dengan kesiapan pedagogis guru dalam memilih, menggunakan, dan mengevaluasi teknologi secara tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran (Sartika et al., 2024).



Gambar 3. *Lokakarya bersama guru Bahasa Inggris dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMA Negeri 5 Kota Cirebon sebagai tindak lanjut implementasi AI Writing Checker dalam pembelajaran bahasa inggris.*

Secara keseluruhan, lokakarya berlangsung dengan baik dan memperoleh respons positif dari para peserta. Kegiatan ini memberikan wawasan mengenai perkembangan teknologi Gen-AI, memperkenalkan potensi Gen-AI Writing Assistant–Integrated Digital Writing Platform dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris, serta meningkatkan kesadaran guru akan pentingnya literasi digital dan etika penggunaan AI. Hasil kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal bagi sekolah dalam mempersiapkan implementasi teknologi AI secara bertahap guna mendukung pembelajaran yang inovatif, adaptif, dan selaras dengan visi Indonesia Emas 2045.

Simpulan dan Tindak Lanjut

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Lokakarya Gen-AI Writing Assistant–Integrated Digital Writing Platform telah terlaksana dengan baik di SMAN 5 Kota Cirebon dan memperoleh respons positif dari guru-guru Bahasa Inggris sebagai peserta. Lokakarya memberikan wawasan kepada peserta mengenai perkembangan Generative Artificial Intelligence (Gen-AI), konsep literasi digital, serta potensi pemanfaatan Gen-AI Writing Assistant sebagai pendukung pembelajaran menulis bahasa Inggris. Selain itu, kegiatan ini meningkatkan pemahaman guru mengenai pentingnya penggunaan AI

yang mengedepankan etika, integritas akademik, dan kemampuan mengevaluasi keluaran AI secara kritis sebelum diterapkan dalam proses pembelajaran. Melalui penyampaian materi, demonstrasi platform, dan diskusi interaktif, peserta memperoleh gambaran mengenai peluang integrasi teknologi Gen-AI dalam pembelajaran bahasa Inggris sekaligus memahami tantangan yang perlu diantisipasi dalam implementasinya di sekolah. Dengan demikian, lokakarya ini menjadi langkah awal dalam memperkuat literasi digital guru sebagai bagian dari upaya mendukung transformasi pembelajaran yang inovatif, adaptif, dan selaras dengan visi Indonesia Emas 2045.

Sebagai tindak lanjut, sekolah diharapkan dapat menyelenggarakan program pengembangan profesional guru secara berkelanjutan yang berfokus pada pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan dalam pembelajaran. Kegiatan lanjutan dapat berupa pelatihan berbasis praktik (*hands-on workshop*), pendampingan implementasi Gen-AI di kelas, serta penyusunan pedoman penggunaan AI yang mengedepankan etika, keamanan data, dan integritas akademik. Selain itu, kolaborasi antara sekolah, perguruan tinggi, dan pemangku kepentingan lainnya perlu terus diperkuat agar pemanfaatan Gen-AI dalam pembelajaran dapat diimplementasikan secara efektif, bertanggung jawab, dan berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia atas dukungan pendanaan melalui Program BIMA dalam skema Penelitian Fundamental. Dukungan pendanaan tersebut telah memungkinkan terlaksananya penelitian serta implementasi hasil penelitian melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menjadi dasar penyusunan artikel ini. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada SMAN 5 Kota Cirebon atas kerja sama dan partisipasinya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Daftar Pustaka

Baidoo-anu, D., & Ansah, L. O. (2023). Education in the era of generative artificial intelligence (AI): Understanding the potential benefits of chatGPT in promoting teaching and learning. *Journal of AI Volume*, *7*(1), 52–62.

Banh, L., & Strobel, G. (2024). Generative artificial intelligence. *Electronic Markets*, *33*(1), 1–17. https://doi.org/10.1007/s12525-023-00680-1

Calon, B., & Di, G. (2020). *HOW TO USE DIGITAL LITERACY AS A LEARNING RESOURCE FOR TEACHER*. *39*(2), 305–318. https://doi.org/10.21831/cp.v39i2.30551

Chatterjee, J., & Dethlefs, N. (2023). This new conversational AI model can be your friend , philosopher , and guide ... and even your worst enemy. *Patterns*, *4*(1), 100676. https://doi.org/10.1016/j.patter.2022.100676

Dan, T., Pendidikan, P., & Kemajuan, K. U. (2021). *J u r n a l penelitian k ebijak an pendidikan*. *14*, 123–134.

Listiana, L., Dyah, V., & Sari, A. (2025). *Assessing digital literacy levels and challenges among junior high school students in Yogyakarta*. *11*(2), 103–120.

Marc, W., Gunasekara, A., Leigh, J., Ian, J., & Pechenkina, E. (2023). Generative AI and the future of education: Ragnar o reformation? A paradoxical perspective from management educators. *The International Journal of Management Education*, *21*(2), 100790.

https://doi.org/10.1016/j.ijme.2023.100790

Marks, A., & AL-Ali, M. (2022). *Digital transformation in higher education: A framework for faturity assessment* (M. Alaali (ed.); pp. 61–81). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-031-13351-0_3

Murniyetti, M., Rahman, R., Muliati, I., & Qodratulloh, W. (2024). Respon guru terhadap penggunaan kecerdasan buatan dalam pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti (studi kasus di Kota Padang). *HAWARI : Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam*, *4*. https://doi.org/10.35706/hw.v4i2.10780

Nugroho, C., & Nasionalita, K. (2020). *Indeks Literasi Digital Remaja di Indonesia Digital Literacy Index of Teenagers in Indonesia*. *5*(2), 215–223. https://doi.org/10.30818/jpkm.2020.2050210

Pendidikan, C. (2020). *THE ONLINE LABORATORY SIMULATION WITH CONCEPT MAPPING AND PROBLEM*. *39*(2), 382–394. https://doi.org/10.21831/cp.v39i2.31491

Perkins, M. (2023). *Academic Integrity considerations of AI Large Language Models in the post-pandemic era : ChatGPT and beyond Academic Integrity considerations of AI Large Language Models in the post-*. *20*(2).

Rifai, Z. D., & Khoeron, S. (2023). *Analisis Tingkat Kemampuan Literasi Digital Siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta*. *6*(2), 239–261.

Sartika, E. M., Theresia, N., Pasaribu, B., Setiadikarunia, D., Jarden, J. J., & Saragih, R. A. (2024). Peningkatan kemampuan pembuatan presentasi menggunakan generative AI bagi guru-guru di BPPK Bandung. *Jurnal Atma Inovasia (JAI)*, *4*(5), 183–189.

Technol, J. E., Educ, H., Bond, M., Khosravi, H., Laat, M. De, Bergdahl, N., Negrea, V., Oxley, E., Pham, P., Chong, S. W., & Siemens, G. (2024). A meta systematic review of artificial intelligence in higher education : a call for increased ethics , collaboration , and rigour. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*. https://doi.org/10.1186/s41239-023-00436-z

Windiarti, I. S., Bahri, S., & Prabowo, A. (2023). Melangkah maju dengan teknologi generative AI: Peningkatan kompetensi kepala sekolah SMP di Kota Palangkaraya. *PARTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1), 46–52.

Woo, J. H., Choi, H., & Korea, S. (n.d.). *Systematic Review for AI-based Language Learning Tools*.

Yan, L., & Martinez-maldonado, R. (2022). *H UMAN -C ENTRED L EARNING A NALYTICS AND AI IN E DUCATION : A S YSTEMATIC L ITERATURE R EVIEW*.

Zawacki-richter, O., Marín, V. I., & Bond, M. (2019). *Systematic review of research on artificial intelligence applications in higher education – where are the educators ?*